

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁵¹

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X) terhadap terikat (Y).

⁵¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, cetakan kedua, 2014), hal. 37

B. Populasi, Sampling, dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵² Populasi juga merupakan jumlah sekelompok elemen lengkap yang biasanya berupa orang, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri yang diambil dari laporan keuangan meliputi pembiayaan musyarakah, mudharabah, ijarah, dan laba/rugi.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁵³ Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁴

3. Sample

Sample adalah bagian sesungguhnya dari penelitian.⁵⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan bagi hasil dan laba. Sampel diambil dari laporan keuangan bulanan Maret 2015 hingga

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 130

⁵³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 175.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Alfabeta, 2005), hal. 126.

⁵⁵ Husein Umar, *Research Method in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000), hal.116.

September 2017 sehingga diperoleh 31 sampel penelitian antara lain dari data pembiayaan bagi hasil mudharabah, musyarakah, ijarah dan laba.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi minimal 30.
3. Bila dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dll) maka jumlah anggota sampel setiap kategori
4. Bila dalam penelitian korelasi atau regresi, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
5. Untuk peneliti eksperimen yang sederhana, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.⁵⁶

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini yang akan diteliti merupakan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Data dalam penelitian ini termasuk data sekunder karena data diambil dari sumber resmi data statistik perbankan syariah yaitu *www.ojk.go.id*, dan merupakan data internal karena merupakan laporan keuangan Bank Syariah Mandiri.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*

a. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁷

$$Y = \text{Laba Bank Syariah Mandiri}$$

b. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel independent (variabel terikat), jadi variabel independent adalah variabel yang mempengaruhinya.⁵⁸

$$X_1 = \text{Musyarakah}$$

$$X_2 = \text{Mudharabah}$$

$$X_3 = \text{Ijarah}$$

3. Skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio Profitabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat pembiayaan dan laba yang dicapai oleh lembaga yang bersangkutan.⁵⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara observasi. Observasi adalah cara

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 3

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 3

⁵⁹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.

dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁶⁰ Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan mengambil data dari sumber resmi statistik perbankan syariah yaitu *www.ojk.go.id*, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang akan diteliti, gambaran umum bank serta perkembangannya.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Normalisasi data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data di atas atau di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.⁶¹ *Kolmogrov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.⁶²

Jadi pada penelitian ini, akan menggunakan hasil dari uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* untuk menentukan normalitas suatu data yang didapatkan. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow- Smirnov* adalah sebagai berikut :

⁶⁰Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 44

⁶¹ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik I*. (Jakarta Timur: Alim"s Pubhlying, 2013), hal. 108

⁶² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁶³

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap *multikolinieritas* dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel *independent* terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas*, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari *multikolinieritas*. VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar *multikolinieritas* meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa *multikolinieritas* telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time*

⁶³ *Ibid*, hal. 83

series bebas dari *heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.⁶⁴ Tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika :

- 1) Penyebaran titik- titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁶⁵

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi arau residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah *autokorelasi*. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut ⁶⁶:

- 1) $DU_{-1} < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW_{-1} < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL-DW_{-1} < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

⁶⁴ *Ibid*, hal. 79

⁶⁵ Dwi Priyanto, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Jakarta : CV ANDI OFFSET, 2012), hal. 172

⁶⁶ *Ibid*, hal. 173

2. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁶⁷ Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependent* (laba)

a = Konstanta persamaan regresi

X1 = Variabel *independent* (pembiayaan musyarakah)

X2 = Variabel *independent* (pembiayaan mudharabah)

X3 = Variabel *independent* (pembiayaan ijarah)

e = *Error term*

b₁, b₂, b_n = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

3. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut:

a. Uji T (*T- test*)

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS...* hal. 56

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel pembiayaan musyarakah (X1), pembiayaan mudharabah (X2), pembiayaan ijarah (X3), terhadap laba (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yakni sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel pembiayaan musyarakah, mudharabah, ijarah, tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel pembiayaan musyarakah, mudharabah, ijarah, berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri.

b. Uji F (*F- test*)

F- test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel pembiayaan musyarakah, mudharabah, ijarah, terhadap laba.⁶⁸

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel pembiayaan musyarakah, mudharabah, ijarah, terhadap laba tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri.

⁶⁸ *Ibid*, hal. 65

- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel pembiayaan musyarakah, mudharabah, ijarah, berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri.